

Edisi 49 | 04 Desember 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:
Pdt. Soehandoko Wirhaspati, MA
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB (Disertai Perjamuan Kudus)



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)

silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org





HIDUP BERKEMURAHAN

Galatia 6:9-10 "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman."

Hidup berkemurahan biasanya terwujud melalui **kerelaan hati dan sukacita** memberi bantuan dalam rangka menolong orang lain yang nyata melalui memberi. Hidup berkemurahan dapat juga diartikan berbuat baik secara nyata dalam bentuk pemberian kepada orang lain. Rasul Paulus menulis surat ini kepada jemaat di Galatia bertujuan memotivasi jemaat untuk memberi tunjangan kepada para pelayan yang mengajarkan firman Tuhan seperti para gembala jemaat, para pengajar dan para pemberita Injil. Memberi kepada para pelayan Tuhan yang memberitakan dan mengajarkan firman Tuhan yang adalah **kebenaran sejati** adalah merupakan perbuatan baik yang diistilahkan rasul Paulus *menabur dalam Roh dan akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu (Galatia 6:8)*. Lawan dari menabur dalam Roh adalah **menabur dalam daging yang mengandung pengertian menabur untuk memuaskan keinginan daging**. **Menabur dalam daging** adalah juga memberi dengan motivasi yang menyimpang. Dia memberi tunjangan juga kepada hamba Tuhan dengan motivasi dengan motivasi agar semua keinginannya dilakukan. Dalam hal ini pengertian memberi menjadi menyimpang karena tujuannya adalah untuk menguasai. Itulah sebabnya secara tegas rasul Paulus menjelaskannya bila menabur dalam daging akan menuai kebinasaan dari dagingnya. Kebinasaan yang dimaksud adalah berupa kekecewaan yang dalam dan membatin. Tentu kesalahan tidak selalu pada pemberi karena sering juga kesalahan terbesar adalah pada si penerima. Sebab itu alangkah baiknya bila menabur dalam Roh. Artinya berbuat baik dengan tulus. Dia berbuat baik atau memberi karena bersumber dari kasih yang tulus untuk memberi. **Jadi menabur dalam Roh biasanya berbuat baik dan memberi dengan sukacita walaupun air susu dibalas dengan air tuba**. Si pemberi air susu tetap berbahagia dan beroleh berkat sejati, tetapi si pembalas dengan air tuba tidak akan berbahagia, karena dialah yang menuai kebinasaan dari dagingnya. Ketika si penabur menabur dalam Roh, seharusnya di penerima pun haruslah menerima dalam Roh agar si penabur dan si penerima sama-sama menuai hidup kekal dari Roh itu. Kemudian anak Tuhan yang menabur dalam Roh atau bermurah hati atau berbuat baik biasanya melakukan **sebagai rasa syukur kepada Tuhan dan juga sebagai wujud ketaatannya kepada firman Tuhan**. Itulah sebabnya dia tidak akan pernah kecewa melainkan selalu berbahagia dan tidak pernah bosan atau jemu berbuat baik. Dan pada saatnya dia pasti menuai karena tidak jadi lemah. **Hidup berkemurahan dan berbuat baik sudah menjadi hidupnya. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 1-2

Sabda Renungan : *"Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini"* (Ezra 1:1)

Secara kronologis *kitab Ezra* adalah kelanjutan dari kitab Tawarikh. Itulah sebabnya *kitab Tawarikh* dengan Ezra adalah tulisan Ezra yang dapat diterima secara tradisi. Dalam akhir Tawarikh sudah disinggung secara global fakta sejarah bahwa Yehuda dikembalikan ke Yerusalem setelah 70 tahun berada di negeri pembuangan. Sedang dalam kitab Ezra ditulis secara detail kisah pengembalian dari negeri pembuangan itu dalam tiga tahap dalam rentang waktu yang sangat panjang. Sejarah ini adalah merupakan fakta yang cukup diketahui sebagai bagian dari sejarah dunia. Tetapi dalam **Alkitab** bukan saja mencoba memberi informasi sejarah kepada manusia tetapi menjelaskan secara terang benderang bahwa **Allah berkarya dalam dan melalui sejarah kehidupan manusia dan sejarah bangsa-bangsa**. Allah itu bukanlah suatu hasil filsafat dan pemikiran manusia yang didoktrinkan, bukan pula pribadi yang mewahyukan diri kepada seorang manusia. Alkitab itu hadir dalam sejarah manusia dan mewahyukan diri kepada banyak orang dalam rentan waktu yang panjang melalui fakta sejarah manusia dan bangsa-bangsa secara nyata. Hal ini menjadi alasan yang sangat kuat bagi manusia untuk mempercayai Allah dan mempercayakan diri untuk tetap berada dalam penguasaan dan pimpinan Allah.

Yehuda kembali ke Yerusalem adalah merupakan tindakan Allah yang dimulai dengan menggerakkan hati Koresy, Raja Persia. **Allah berdaulat penuh** untuk merendahkan dan mengangkat penguasa untuk melakukan kehendak-Nya. Allah mengerjakan hati Firaun dan Nebukadnezar, tetapi Allah melembutkan hati Koresy dan Darius agar rencana agung-Nya untuk menciptakan kebebasan dan pemulihan umat-Nya terlaksana. Allah berdaulat mengangkat dan mengarahkan pemimpin internasional supaya firman-Nya tergenapi dan maksud dan tujuannya tercapai. Kadang-kadang Allah mengizinkan hamba-Nya teraniaya agar terbukti kebenarannya melalui perjuangan hamba-hamba-Nya. **Ada hal yang harus selalu dilakukan umat-Nya dengan setia tiada jemu yaitu berseru dan berseru, bila perlu bertalu-talu kepada Allah yang Maha Kuasa dan Maha Tahu**. Berseru bukan karena jauh, bukan pula sekedar mengadu melainkan agar hati terpadu agar Dia dan kita terpadu menjadi satu, tak ada satupun kuasa membuat Dia dengan kita menjadi jauh. **Berseru kepada-Nya** justru membuat hubungan semakin dekat dan itu adalah merupakan berkat yang terbesar. **Dia akan selalu ada dalam sejarah hidup umat yang berseru kepada-Nya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 3:1-13

Sabda Renungan : *“Secara berbalas-balasan mereka menyanyikan bagi TUHAN nyanyian pujian dan syukur: “Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya kepada Israel!” Dan seluruh umat bersorak-sorai dengan nyaring sambil memuji-muji TUHAN, oleh karena dasar rumah TUHAN telah diletakkan.”* (Ezra 3:11)

Rombongan pertama umat Yehuda yang pulang dari pembuangan itu langsung membenahi kota yang hancur agar layak huni. Bulan yang ke 7 kota siap dibanahi, rakyat terus bersosialisasi agar melanjutkan kegiatan sehari-hari untuk memutuskan prioritas apalagi yang harus diperbaiki. Keputusan mereka adalah **membangun mezbah** kembali karena tak memadai lagi untuk dipakai. Umat sudah sangat rindu melakukan ritual membakar korban kebakaran. Mereka membangun mezbah dan mempersembahkan korban walaupun ancaman penduduk setempat selalu membayangi. Faktanya mereka tak di ganggu, tetapi hal itu terjadi karena dalam pimpinan Zerubabel dan Yesua umat sangat berani. Umat terus bergerak untuk memperbaiki dan membangun fasilitas umum yang sudah rusak tinggal puing-puing karena 70 tahun sudah tak berfungsi. Pada tahun yang kedua setelah tiba di Yerusalem umat bersepakat membangun bait suci. **Membangun bait suci** adalah prioritas tertinggi bagi umat setelah kembali dari pembuangan. Membangun bait suci bukanlah hanya sekedar membangun sebuah gedung, karena **membangun bait suci selalu bersamaan dengan membangun dan memulihkan penyembahan yang tulus kepada Allah.** Di negeri pembuangan umat telah belajar bahwa bila umat tidak setia menyembah Allah maka Allah tidak hadir di tengah umat-Nya sebagai **Pelindung. Penyembah Allah sama dengan mengutamakan Allah. Menyembah Allah** adalah melibatkan hidup secara menyeluruh tubuh, jiwa dan roh menghadap Allah merendahkan diri di bawah kaki-Nya serta memuja, memuji dan bersyukur kepada-Nya. Umat yang melakukan penyembahan sejati kepada Allah bersamaan dengan menyelaraskan hidup dan keinginan kepada Allah. Setelah mezbah dan bait Allah dibangun umat secara spontan melantunkan pujian dan pengagungan kepada Allah. Dalam hal ini pembangunan mezbah dan bait Allah bersamaan dengan pemulihan penyembahan dan kebangunan rohani umat. Umat memuji Allah setelah pembangunan selesai karena bila bait Allah sudah dibangun, bahkan mulai dari saat pondasi diletakkan mereka terima sebagai jawaban doa mereka kepada Allah. **Pujian kepada Allah** adalah ungkapan dan wujud iman yang Alkitabiah sebagai unsur ibadah yang harus ditaati seluruh umat dengan setia. Ketika umat melakukan dengan seruan kepada Allah maka tak dapat dibedakan mana yang menangis dan mana yang menyanyi karena yang menangis dan yang menyanyi sama-sama mengakui **bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia Allah.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 4-5

Sabda Renungan : “Maka penduduk negeri itu melemahkan semangat orang-orang Yehuda dan membuat mereka takut membangun. Bahkan, selama zaman Koresh, raja negeri Persia, sampai zaman pemerintahan Darius, raja negeri Persia, mereka menyogok para penasihat untuk melawan orang-orang Yehuda itu dan menggagalkan rancangan mereka.” (Ezra 4:4-5)

Dari awal diletakkannya dasar pembangunan bait Allah, bangsa-bangsa sekitar Yerusalem yang merupakan musuh Yehuda selalu berusaha menggagalkan pembangunan bait Allah. Diperkirakan yang paling berusaha menggagalkan adalah orang Samaria. Usaha pertama yang mereka lakukan adalah menawarkan diri ikut atau diikutsertakan dalam pembangunan. Motivasi di balik memberi bantuan itulah yang jahat bukanlah bantuannya. Tetapi Zerubabel dan Yesua tidak bisa diperdayakan, sehingga jelas-jelas ditolak. Mereka terus mencoba dengan cara menipu melalui pengakuan bahwa mereka sama dalam hal hidup keimanan kepada Allah pada hal mereka secara terang benderang adalah penyembah berhala. **Alkitab tegas** mengingatkan bahwa iblis terbiasa memakai orang untuk memutar balikkan kebenaran dalam rangka menghancurkan. Kadang-kadang menawarkan bantuan tetapi sesungguhnya ada tujuan jahat di balik bantuan itu. Tetapi juga adalah **kesalahan besar bila cepat-cepat berburuk sangka** terhadap orang yang membantu karena sesungguhnya masih jauh lebih banyak yang tulus membantui. **Kedekatan kepada Allah dan berpegang teguh kepada kebenaran** adalah pegangan kuat agar tidak mudah terperdaya. Zerubabel dan Yesua tidak dapat diperdaya orang Samaria yang menawarkan bantuan membangun bait Allah. Zerubabel dan Yesua memegang kebenaran Alkitab yang menuntut pemisahan dari bangsa-bangsa penyembah berhala. Karena usaha tak berhasil sempat mengadakan perlawanan, sehingga pembangunan sempat berhenti. Kemudian muncul nabi Hagai dan Zakharia untuk menyampaikan firman Allah mengenai janji penyertaan Allah kepada orang Yehuda di Yerusalem. Zerubabel dan Yesua memulai lagi kelanjutan pembangunan. Ezra mencatat **2 hal yang merupakan faktor penunjang keberhasilan pembangunan itu. Pertama adalah pelayanan dan penyertaan nabi Hagai dan Zakaria tentang keikutsertaan Allah. Dan kedua adalah pengabdian para tua-tua dan umat yang tak mau mundur walaupun selalu ada hambatan.** Fitnah-fitnah para penghambat tentang Yehuda yang dilaporkan ke Persia cukup mengganggu tetapi mereka terus melanjutkan pembangunan. Orang-orang yang mengabdikan diri agar pekerjaan Tuhan tetap berlanjut sudah pasti mendapat **perhatian khusus dari Allah.** Allah tak akan pernah mengalihkan perhatian-Nya dari umat yang selalu mengabdikan dengan tulus untuk terlibat langsung dalam pekerjaan Tuhan. Sangat pasti *“Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar” (Matius 34:16).* (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 6:1-22

Sabda Renungan : "Maka selesailah rumah itu pada hari yang ketiga bulan Adar, yakni pada tahun yang keenam zaman pemerintahan raja Darius. Maka orang Israel, para imam, orang-orang Lewi dan orang-orang lain yang pulang dari pembuangan, merayakan pentahbisan rumah Allah ini dengan sukaria." (Ezra 6:15-16)

Pembangunan bait Allah oleh umat Allah yang pulang ke Yerusalem pada gelombang pertama tidaklah mudah. Mereka harus menghadapi berbagai rintangan. Sangatlah jelas bahwa campur tangan Allahlah yang membuat pembangunan itu terlaksana. Darius mengadakan penyelidikan mengenai pembangunan bait suci ini. Raja Koresy pendahulunya ternyata sudah memerintah pelaksanaan pembangunan bait Allah sebagai tempat ibadah umat Yahudi yang sudah dipulangkannya ke Yerusalem. Pembangunan sudah dirancang sedemikian detail hingga ukuran dan material-material tertentu yang digunakan. Tentu hal itu bukanlah merupakan pemikiran asli seorang Koresy raja Persia, tetapi adalah merupakan **kendali Allah** atas dirinya. Tetapi ada juga kemungkinan faktor ketertarikan Koresy kepada hidup iman orang Yahudi sebagai sebagian kecil dari rakyat yang dipimpinnya namun mempunyai pola hidup yang berbeda. Koresy pun tentu mendapat banyak masukan dari Yehuda. Perlu juga dipahami Allah sendirilah yang membuang Yehuda ke negeri pembuangan, tentu dengan tujuan. Bukan hanya untuk menghukum dan mengajar Yehuda tetapi juga memaknai Yehuda membuka mata bangsa-bangsa penyembah berhala agar melihat kenyataan bahwa **Allah itu ada dan nyata dalam sejarah umat-Nya.**

Darius pun memberi peluang kepada Yehuda yang pulang ke Yerusalem untuk melanjutkan pembangunan bait Allah. Akhirnya bait Allah selesai juga dibangun dan ditahbiskan. Tetapi dalam bait suci yang baru dibangun ini tidak ada tabut perjanjian karena sudah dibinasakan pada waktu sebelumnya yang tidak diketahui waktunya secara tepat. Dalam perayaan pentahbisan ini tidak seperti petahbisan bait Allah Salomo yang ditandai dengan hadirat Allah. Pengorbanan tetap dilaksanakan dan pengaturan tugas-tugas para imam tetap diatur dengan rapi. Ketidadaan tabut perjanjian rupanya sangat berdampak kepada iman umat. Tetapi **Allah sedang mulai mengajar umat-Nya agar tidak mengukur kehadiran Allah melalui manifestasi seperti adanya awan yang meliputi bait Allah. Tabut perjanjian hanyalah lambang.** Jadi tanpa tabut perjanjian pun **Allah tetap hadir di tengah umat-Nya** Allah mengizinkan tabut perjanjian dihancurkan karena bagi umat Israel sangat berpotensi untuk didewakan. Beriman tidak harus berkanjang pada manifestasi tetapi haruslah berstandar pada firman Allah. Tuhan Yesus sendiri menyatakan **bila umat-Nya bersekutu Dia hadir di tengah mereka.**(MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 7-8

Sabda Renungan : “Sebab Ezra telah bertekad untuk meneliti Taurat TUHAN dan melakukannya serta mengajar ketetapan dan peraturan di antara orang Israel. Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang dengan demikian menggerakkan hati raja, sehingga ia menyemarakkan rumah TUHAN yang ada di Yerusalem” (Ezra 7:10, 27)

Dari *pasal 6 ke pasal 7* adalah waktu senjang yang panjang membentang peristiwa yang dicatat dalam kitab Ester. Hal itu berarti pemulangan Yehuda gelombang pertama ke gelombang kedua berjarak 60 tahun. Pada gelombang pertama Allah menggerakkan hati raja Koresy sedang pada gelombang kedua Allah menggerakkan raja Artahsasta. Diawali dengan raja Arthasasta menulis surat ke Ezra untuk membawa orang Israel awam dan para imam kembali ke Yerusalem. Dari surat perintah raja Arthasasta dapat disimpulkan bahwa raja Artahsasta sangat memahami kehidupan iman dan keagamaan orang Israel. Ezra sangat berbahagia mendapat surat perintah tersebut, dan bersegera mentaatinya. Ezra disertai 7 orang penasehat raja Ezra dan rombongan dibekali dengan barang-barang berharga yang banyak dan lembu, domba jantan untuk dikorbankan.

Ezra adalah seorang ahli kitab dan sangat mahir kitab taurat. Sebagai seorang ahli kitab dia sangat yakin Firman, sehingga sikap raja Artahsasta disimpulkannya sebagai pengendalian Allah atas hati dan pikiran seorang raja agar kehendak Allah dan janji Allah atas umat-Nya terlaksana. Ezra memimpin umat setelah tiba di Yerusalem dengan tekad meneliti, mengajarkan dan melakukan firman Tuhan. Ezra sangat yakin bahwa **firman Allah adalah kekuasaan tertinggi untuk seluruh umat**, jadi haruslah diteliti atau dipelajari dengan sungguh-sungguh. Ezra mengabdikan hidupnya untuk mempelajari firman Tuhan, bukan supaya banyak tahu tetapi supaya hati-hat dalam berlaku. **Firman Tuhan dipelajari bukan hanya untuk direnungkan tetapi haruslah untuk dilakukan.** Ezra pun mengabdikan diri untuk melakukan firman Tuhan atau menjadikan Firman itu sebagai standar untuk bertindak dan berperilaku. Kemudian Ezra mengabdikan diri untuk mengajarkan firman Tuhan. Ezra mengharapkan Firman sebagai kebenaran menjadi milik semua umat agar terus terjaga kemurniannya diantara umat. Ezra mendapat gangguan dari banyak pihak tetapi diaterus setia, karena dia sangat menyakini perlindungan Tuhan.

Dalam pasal ini tiga kali Ezra mengatakan *“Tangan Tuhan Allah melindunginya”*. Ezra memotivasi orang percaya sepanjang masa untuk tetap setia kepada Allah. Karena dia sangat banyak umat mengalami bahwa kesetiaan kepada Allah dan firman-Nya akan selalu disertai berkat dan pertolongan Tuhan. Secara tegas dia mengungkapkan bahwa **perlindungan Tuhan akan nyata kepada umat yang setia. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ezra 9-10

Sabda Renungan : "Karena sungguhpun kami menjadi budak, tetapi di dalam perbudakan itu kami tidak ditinggalkan Allah kami. Ia membuat kami disayangi oleh raja-raja negeri Persia, sehingga kami mendapat kelegaan untuk membangun rumah Allah kami dan menegakkan kembali reruntuhan, dan diberi tembok pelindung di Yehuda dan di Yerusalem." (Ezra 9:9)

Setibanya di Yerusalem Ezra sangat bahagia. Tetapi kebahagiaannya menjadi sirna setelah melihat fakta bahwa umat yang ada di Yerusalem ternyata **tidak setia kepada Allah**. Akibatnya kehidupan umat di pembuangan walaupun jadi budak lebih baik dan lebih setia dari umat yang berada di Yerusalem. Bukti paling nyata adalah merajalelanya perkawinan campuran di Yerusalem. Hal itu cukup menyedihkan dada Ezra sehingga dia mencabut rambut dan jenggotnya sebagai sikap sangat sedih dan campur marah untuk mengkritik umat yang berada di Yerusalem. Hal itu juga mengajak umat untuk mengetahui **kesalahan dan mohon ampun** kepada Allah. Ada hal yang bila ditinjau dari sudut iman Kristen tanpa meninjau situasi pada zaman Ezra tentu hal itu menyimpang dari kebenaran. Hal yang dimaksud adalah mengusir dan menceraikan semua perempuan non-Israel yang sudah dinikahi oleh umat Israel karena hal itu jalan satu-satunya cara membersihkan umat dari pengaruh penyembahan Berhala. Hal itu tentu tidak mudah bagi para suami hingga ada perintah agar mereka menguatkan hati dan bertindak. Pada saat itu menikahi perempuan asing adalah merupakan tindakan yang tidak setia kepada Allah. Kemudian menceraikan istri-istri asing diperlukan untuk menjaga kemurnian mereka sebagai umat pilihan Allah.

Perceraian di sini adalah merupakan pemisahan radikal yang terpaksa dilakukan menghentikan dampak penyembahan berhala. Dalam **terang Perjanjian Baru** ada juga larangan supaya tidak menikah dengan pasangan yang berbeda iman. Tetapi kalau sudah terjadi bukan dipisahkan tetapi dibina agar **orang beriman menguduskan** pasangan tak seiman tersebut. Jadi tindakan Ezra dan masyarakat Israel ini jangan dipandang sebagai standar bagi umat Allah Perjanjian Baru. Ezra yang lahir dan besar di negeri pembuangan ternyata tumbuh menjadi ahli kitab yang mahir hukum Taurat. Berarti di negeri pembuangan walaupun umat Allah diperbudak mereka tetap memelihara **kehidupan iman** mereka dengan baik. Kemungkinan besar tidak terjadi perkawinan campuran di negeri pembuangan. Ada tanda-tanda bahwa kehidupan iman umat di negeri pembuangan lebih baik daripada kehidupan umat yang tinggal di Yerusalem.

Jadi jelas bahwa Allah membuang Yehuda ke negeri Babel dan Persia selama 70 tahun bertujuan untuk menjaga kelangsungan kehidupan Iman umatnya. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Nehemia 1:1-11

Sabda Renungan : “Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit, kataku: “Ya, TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan tetap mengikuti perintah-perintah-Nya” (Nehemia 1:4-5)

Kitab nabi Nehemia merupakan kitab terakhir yang mencatat sejarah *Perjanjian Lama*. Kitab nabi Nehemia inilah yang mencatat kembalinya rombongan ke 3 ke Yehuda. Ezra sebagai pemimpin rombongan ketiga fokus kepada pembangunan kembali bait Allah sedangkan Nehemia fokus pada pembangunan tembok Yerusalem yang sudah tinggal puing-puing dan reruntuhan. Nehemia hidup sezaman dengan Ezra melayani sebagai pejabat minuman raja Artahsasta. Diawali dari peristiwa kedatangan Hanani dari Yehuda memberitakan kondisi Yerusalem, Nehemia sangat bersusah hati. Kesukahan hatinya semakin mendalam karena keadaan hidup penduduk Yerusalem penuh kesukaran dan berperilaku tercela. Respon Nehemia terhadap berita itu adalah **merendahkan hati dan sujud berdoa menyembah Allah**. Sikap Nehemia ini cukup jelas menunjukkan kondisi umat yang lahir bertumbuh hingga dewasa di negeri pembuangan. Hidup di tengah kekafiran ternyata tidak melunturkan iman umat kepada Allah. Justru mereka yang hidup di tengah orang kafir terbeban bagi umat dan pekerjaan Allah di Yerusalem yang merupakan **pusat karya Allah** dalam sejarah bangsa pilihan Allah, atau sejarah kerajaan Allah. Nehemia mewujudkan keterbebannya melalui sikap berkabung dan berpuasa sebagai bukti kesungguhannya dalam berdoa. **Doa yang disertai dengan air mata itu adalah merupakan bagian dari penyembahan yang sungguh kepada Allah**. Suatu **sikap pengakuan** kepada Allah bahwa tanpa Allah tak ada yang dapat dia lakukan untuk menolong umat, tetapi bila Allah berkenan, hal-hal tak terduga bisa terjadi karena tidak ada yang mustahil bagi Allah. Memohon belas kasihan Allah adalah merupakan doa yang datang dari kesungguhan dan kerendahan hati. Wujud belas kasihan Allah itu melalui berbagai hal yang bisa beragam tetapi sudah pasti sesuai cara Allah, karena Allah mempunyai banyak cara untuk menyatakan belas kasihan-Nya kepada umat-Nya. Cara yang dipakai Allah mewujudkan belas kasihan-Nya kepada Nehemia dan umat-Nya adalah dengan memakai Artahsasta raja Persia. Artahsasta menyalurkan belas kasihan-Nya dengan memakai seorang raja. Melalui cara Allah ini, Dia memberi pesan bila kita ingin sesuatu mengenai orang lain seperti **pertobatannya** maka kita harus lebih dahulu menyampaikan keinginan kita itu kepada Allah. Karena **hanya Dialah yang berkuasa dan berdaulat** menggerakkan dan mengubah hati manusia. Allah berkuasa menggerakkan dan mengubah hati seorang pemimpin yang berpengaruh. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Saminem	04	Victor	19
Junardy Cahya T	06	Yana Suryana	20
Eflin Wijaya	07	Suliana Salim	21
Tetes	07	Lina	21
Defina	08	Li Haryawan	22
Frengky H Utomo	09	Ong Ay Cen	22
Jauw Siong Go	10	Jefry Widjaja	22
Yaw Mei Hua	10	Sherly	23
Bryan Sukianto	10	Shanty	24
Angela	11	ling O	25
Jeamy Andi Natanael	11	Natalia	25
Liu Eng Lan	12	Tjung Tuk Lan	25
Lydia Natalia S Ning	12	Felicia Savitri	26
Christian Bentelu	13	Liauw Thong Fa	27
Oey Hon Nio	13	Lisa	30
Andreas	14	Demis	30
Lili	14	Tyio Lien Jin	30
Dina Natalia	15	Desy Chandra	31
Hendra Gunawan	15	Ricky Wijaya	31
Lioe Kui Siang	15	Feranika	31
Linda Yanti K	16	Desi	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Jap Fai Ming & Linda T.	21
Oey Hon Mio	06	Herry Suiwinata	30
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



MENU

AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah

WA : 081298802094
089642023369

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



soto ayam

(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi sudag
100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol IDR **13K**

Selendang Mayang IDR **13K**

Mie Bihun Kangkung IDR **28K**

Lumpia IDR **6K**

Choi Pan 10 pcs IDR **40K**

YELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 K / 1 PACK

50 K / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org